



RINGKASAN

PUTRI HILDA SAGIRA. Manajemen Pakan Sapi Perah di BPPIBTSP Bunikasih Cianjur Jawa Barat. *Feeding Management of Dairy Cattle at BPPIBTSP Bunikasih Cianjur West Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM

Peningkatan produktivitas sapi perah perlu ditunjang dengan manajemen yang baik. Manajemen pakan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktivitas sapi perah dengan tingkat kontribusi paling tinggi sekitar 60–70%, mulai dari pengadaan bahan pakan hingga pemberian pakan pada ternak perlu diperhatikan untuk memastikan kecukupan kebutuhan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di BPPIBTSP Bunikasih Cianjur Jawa Barat, pada tanggal 7 Februari–26 April 2022. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kegiatan serta aplikasi manajemen pakan sapi perah secara nyata dilapangan. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa mengikuti seluruh kegiatan pemeliharaan, pengamatan, pencatatan, serta laporan kegiatan selama PKL.

Manajemen pakan di BPPIBTSP Bunikasih meliputi pengadaan pakan dan pemberian pakan. Pengadaan pakan berupa pengadaan pakan hijauan dan pengadaan pakan konsentrat. Pengadaan pakan hijauan terdiri dari graminae dan leguminosa. Graminae yang digunakan yaitu rumput raja, rumput gajah, dan rumput odot yang diperoleh dari lahan hijauan pakan ternak (HPT) adapun rumput BD, *stargrass*, dan mulato yang tumbuh dilahan *exercise*. Leguminosa yang digunakan adalah indigofera, kaliandra, lamtoro, gamal, dan turi. Selain hijauan segar, terdapat hijauan yang diawetkan yaitu silase yang menggunakan rumput raja dan limbah jagung, serta *hay* yang dibuat dari rumput lapang. Hijauan yang digunakan berasal dari kebun HPT yang dibudidayakan sendiri oleh BPPIBTSP Bunikasih. Hijauan didiamkan semalaman dan akan dicacah sehari setelahnya sebelum akhirnya diberikan untuk ternak. Pengadaan pakan konsentrat yang diproduksi oleh PT.Nufeed Indonesia. Konsentrat yang digunakan di BPPIBTSP Bunikasih memiliki dua jenis pakan yang berbeda yaitu Nufeed Lacto Calf untuk pedet hingga usia 8 bulan dan Lactoplus Prime untuk sapi dengan usia diatas 8 bulan. Konsentrat yang disimpan di gudang konsentrat menggunakan sistem *First In First Out* (FIFO) dan konsentrat hanya boleh berada di dalam gudang selama 1–1,5 bulan.

Manajemen pemberian pakan di BPPIBTSP Bunikasih disesuaikan berdasarkan fase fisiologisnya seperti pedet, dara muda dan dara bunting, induk laktasi, dan induk kering. Pakan yang diberikan bervariasi sesuai dengan tingkat kebutuhan pada setiap fase berdasarkan acuan yang telah ditetapkan seperti nutrisi, jumlah pemberian, dan jenis pakan. Rata-rata frekuensi pemberian pakan di BPPIBTSP Bunikasih sebanyak dua kali sehari. Kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan sudah memenuhi kebutuhan sesuai standar yang digunakan BPPIBTSP Bunikasih.

Kata kunci : hijauan, konsentrat, manajemen pakan, pemberian pakan, pengadaan pakan